KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Kalangan senayan dukung rencana Presiden,perlu akademi atlet untuk cetak talenta kelas dunia
Tanggal : Jumat, 17 Oktober 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 5

Kalangan Senayan Dukung Rencana Presiden

Perlu Akademi Atlet Untuk Cetak Talenta Kelas Dunia

Senayan mendukung langkah Presiden Prabowo Subianto membentuk akademi atau pusat penggemblengan atlet nasional untuk beberapa cabang olahraga. Harapannya, agar para atlet bisa masuk dalam Olimpiade 2028.

ANGGOTA Komisi X DPR I Nyoman Parta mengatakan, pusat penggemblengan atlet nasional ini diharapkan mempunyai fokus utama mempersiapkan talenta-talenta terbaik Indonesia. Hal ini sebagai atau respons cepat atas kegundahan pecinta olahraga Indonesia akan kurangnya daya saing atlet Indonesia di kancah internasional.

Namun, kata Parta, akademi olahraga ini perlu dikaji secara matang dan komprehensif dari hulu ke hilir. Tujuannya agar transformasi olahraga Indonesia didukung dengan research (penelitian) dan scientific (pendekatan ilmiah) sehingga menjadi industri olahraga yang potensial.

Atlet-atlet muda Indonesia yang berbakat sejak dini, lanjutnya, bakal terkondisi dan tersaring dengan baik dan mendapat program pelatihan yang berkesinambungan. Fasilitas dan tenaga kepelatihan juga perlu disiapkan secara berkelanjutan. "Termasuk even atau kegiatan pertandingan diciptakan sebagai wadah evaluasi dan pengukuran," saran Politikus PDIP ini.

Parta berharap, ekosistem keolahragaan di Indonesia dapat memberi manfaat sebesar-besarnya untuk kebanggaan bangsa dan negara Indonesia.

Wakil Ketua Komisi X DPR Lalu Hadrian Irfani menambahkan, gagasan Presiden Prabowo soal akademi atlet merupakan langkah visioner dan strategis untuk memperkuat ekosistem olahraga nasional. "Ini bukan hanya soal prestasi, tapi soal sistem pembinaan yang berkelanjutan dan berbasis sains olahraga modern," ujarnya, kemarin.

Lalu Hadrian menilai, kehadiran akademi tersebut akan menjadi tonggak penting dalam membangun sistem pelatihan terpadu lintas cabang olahraga. Sekaligus memperkuat sinergi antara Pemerintah, federasi, pelatih, dan dunia pendidikan.

Indonesia, lanjutnya, perlu memiliki lembaga permanen yang fokus mencetak atlet berkelas dunia. Dengan pengelolaan profesional dan dukungan riset ilmu keolahragaan, Indonesia pasti bisa menyiapkan generasi atlet yang siap bersaing di Olimpiade dan kejuaraan internasional lainnya.

FOTO: IG PRIBADI

I Nyoman

Selain itu, Lalu Hadrian menekankan pentingnya keterlibatan berbagai pemangku kepentingan olahraga lainnya dalam merancang tata kelola akademi tersebut. Seperti, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), Kementerian Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sain dan Teknologi (Kemendiktisaintek), Federasi Cabang Olahraga, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Komite Olimpiade Indonesia (KOI), dan lainnya.

Desain kelembagaan dan kurikulumnya juga harus jelas. Mulai dari seleksi atlet muda, sistem pelatihan berbasis sains, hingga integrasi dengan pendidikan formal. "Agar para atlet tetap memiliki masa depan setelah karier olahraganya," imbau Politikus PKB ini.

Komisi X DPR siap memberikan dukungan kebijakan untuk mewujudkan lembaga pembinaan atlet nasional yang berdaya saing global. "Kami ingin memastikan pembinaan atlet tidak bersifat jangka pendek atau proyek semata, tetapi menjadi investasi jangka panjang bagi kejayaan olahraga Indonesia," jelas Lalu Hadrian.

Ia berharap, akademi tersebut dapat menjadi pusat inovasi dan kolaborasi dalam bidang *sport science*, teknologi pelatihan, serta manajemen olahraga profesional. Dengan komitmen kuat Presiden dan sinergi lintas sektor, Indonesia berpeluang besar membangun sistem olahraga modern dan berprestasi dunia. "Ini momentum kebangkitan olahraga nasional," tandasnya.

Terpisah, Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi mengatakan, Presiden Prabowo ingin mempunyai suatu akademi atau tempat penggemblengan khusus untuk beberapa cabang olahraga. Tujuannya agar atlet kita bisa masuk dalam Olimpiade 2028 yang tentunya berpotensi meraih medali.

"Langkah strategis ini menjadi momentum besar untuk melakukan perbaikan menyeluruh terhadap sistem pembinaan olahraga nasional, agar Indonesia mampu bersaing lebih kuat di kancah internasional," kata Prasetyo seusai rapat terbatas, Selasa (14/10/2025).

Menurut Prasetyo, Presiden ingin sektor olahraga nasional dievaluasi secara menyeluruh. Ini tidak hanya menyangkut sepak bola, tapi juga pembinaan di berbagai cabang olahraga yang berpotensi mengharumkan nama bangsa di Olimpiade.

Ia menambahkan, ide pembentukan akademi atlet nasional ini juga muncul dari hasil evaluasi terhadap penampilan Timnas Indonesia dalam ajang Kualifikasi Piala Dunia 2026. Kegiatan itu menjadi refleksi penting tentang perlunya sistem pelatihan yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Prasetyo mengatakan, pembentukan akademi ini akan segera dikaji lintas kementerian agar memiliki arah kebijakan yang jelas, terukur, dan berdampak jangka panjang bagi masa depan olahraga Indonesia.

"Bapak Presiden ingin hasilnya konkret ada *roadmap* yang jelas untuk melahirkan atlet berprestasi dunia dari tanah air," tutupnya. ■ TIF